

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi AKB antara lain seperti meningkatkan pelayanan kesehatan neonatal yaitu dengan mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kunjungan neonatal minimal 3 kali (KN1, KN2, KN3) sesuai standar, penanganan neonatal dengan kelainan komplikasi/kegawatdaruratan sesuai standar tenaga kesehatan yang mana pelayanannya seperti Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), manajemen asfiksia bayi baru lahir, dan manajemen Berat Badan Lahir Rendah (Azizah *et al.*, 2022).

Dampak yang terjadi apabila tidak diberikan Asuhan kebidanan yang baik dan tepat maka bayi akan mengalami hipotermi yang dapat menyebabkan hipoksia atau hipoglikemi dan mengakibatkan kerusakan otak, buruknya pembersihan jalan napas pada saat bayi dilahirkan akan mengakibatkan kesulitan bernapas, kekurangan asam dan bila berlanjut dapat menyebabkan kerusakan otak, terhambatnya tumbuh kembang, dapat terjadi infeksi melalui tali pusat (Juliani, 2023).

Angka Kematian Bayi (AKB) diakibatkan oleh BBLR (29,21%), Asfiksia (27,44%), Infeksi (5,4%). Angka Kematian Bayi yang diakibatkan oleh hipotermi sebesar 6,3% Winasari *et al* (2023). Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup berdasarkan data Kemenkes RI (2022). Kenaikan kasus ini menjadi perhatian serius dinas Kesehatan kota bandar lampung dalam menyusun dan menentukan program di tahun yang akan datang (Dinkes, 2023).

Data yang didapatkan dari BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah kelahiran di Indonesia sebanyak 4,62 juta. Angka kelahiran di Provinsi Lampung pada tahun 2022 sebesar 141,619. Di Lampung Timur terdapat 15.105 berdasarkan Dinkes (2023). Berdasarkan data di TPMB Asnaini Lampung Timur, pencapaian angka

persalinan bayi sebesar 40% dari total kunjungan ibu hamil pada bulan Februari-April 2025.

Hasil penelitian Fernando *et al* (2023) Inisiasi menyusui Dini efektif terhadap temperatur tubuh pada bayi lahir normal. mayoritas bayi baru lahir (75%) mengalami hipotermia sebelum dilakukan inisiasi menyusui dini dan sesudah dilakukan inisiasi menyusui dini mayoritas temperatur bayi normal yaitu 83,3%. Setelah dilakukan IMD suhu tubuh pada bayi meningkat dan IMD bisa mencegah terjadinya Hipotermi pada bayi baru lahir.

Hasil penelitian Nababan & Mayasar (2024) Asuhan yang telah dilakukan adalah melakukan IMD, melakukan injeksi vitamin K, melakukan pemeriksaan fisik dan antropometri, dan menjaga kehangatan bayi baru lahir yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan SOAP (pengkajian data subjektif, pengkajian data objektif, assesment dan penatalaksanaan). Hasilnya terlihat bahwa saat menyusui bayi tidak menangis dan rewel.

Asuhan harus segera diberikan pada bayi baru lahir untuk mencegah terjadinya kegawatdaruratan pada bayi baru lahir, yaitu perawatan pertama diberikan selama satu jam pertama setelah lahir untuk mencegah kehilangan panas, membuka jalan napas, memotong dan merawat tali pusat, Inisiasi Menyusui Dini (IMD), pemberian vitamin K, dan pemberian salep mata. Kedua, perawatan yang dapat diberikan selama 6- 48 jam pertama setelah lahir seperti memandikan bayi dengan air hangat, merawat tali pusat dan membedong bayi. Ketiga, Perawatan yang diberikan 3-7 hari pertama setelah kelahiran, perawatan yang dapat dilakukan seperti perawatan tali pusat, ASI Eksklusif, kebersihan bayi, pola istirahat, menjaga keselamatan atau keamanan bayi baru lahir dan memantau tanda bahaya yang terjadi pada bayi baru lahir. Keempat, perawatan yang diberikan selama 8-28 hari pertama setelah kelahiran bayi, perawatan terdiri dari pemeriksaan pertumbuhan dengan berat badan, tinggi badan dan memberikan nutrisi yang cukup (Nababan & Mayasar, 2024).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul: “Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada By. Ny. M di TPMB Asnaini, Amd. Keb Sekampung Udik Lampung Timur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang yang terdapat di TPMB Asnaini, A.md. Keb pada bulan Maret tahun 2025 terdapat Bayi Baru Lahir 10%, salah satunya By. Ny. M

## **C. Tujuan**

Tujuan penyusunan LTA yaitu mampu melakukan asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir. Tujuan LTA terdiri dari:

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan manajemen asuhan kebidanan

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu pengkajian data subjektif pada bayi baru lahir
- b. Mampu pengkajian data objektif pada bayi baru lahir
- c. Mampu melakukan pengkajian data analisis pada bayi baru lahir
- d. Mampu melakukan penatalaksanaan pada bayi baru lahir

## **D. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Asuhan kebidanan ini ditujukan kepada Bayi Baru Lahir Normal di TPMB Asnaini, Amd. Keb

### **2. Tempat**

Lokasi praktik : TPMB Asnaini, Amd. Keb, Sekampung Udik, Lampung Timur

### **3. Waktu**

Asuhan kebidanan dilakukan pada tanggal 18 Maret 2025-26 Maret 2025

## **E. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat diharapkan bisa menambah ilmu DIII Kebidanan khususnya mengenai Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir.

### **2. Manfaat Aplikatif**

Diharapkan dapat memberikan salah satu pelayanan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan kepada klien nya yaitu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.